

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**  
**PROSEDUR PENANGANAN KORBAN KEKERASAN PADA ANAK**  
**OLEH PUSAT PELAYANAN TERPADU PEMBERDAYAAN**  
**PEREMPUAN ANAK (P2TP2A) KOTA PEKANBARU**

**Oleh :**  
**SURYANI ILPRIYANTI**

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana prosedur penanganan korban kekerasan pada anak oleh pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan dan anak (P2TPA) kota Pekanbaru dan untuk mengetahui hambatan dalam penanganan korban kekerasan pada anak oleh pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan dan anak (P2TPA). Untuk mengetahui prosedur penanganan anak korban kekerasan pada anak berjalan dengan baik, akan ada enam indikator yang menjadi ukuran yaitu : pertama indentifikasi masalah dengan sub-indikator Scenning (Penyaringan Masalah), Asessment (Penentuan Jenis Masalah), Rencana Intervensi (Pemberian Rekomendasi Layanan), kedua, Rehabilitasi Kesehatan dengan sub-indikator Menangani luka atau penyakit akibat kekerasan baik rawat jalan maupun rawat inap, Pemulihan kesehatan baik fisik maupun psikis, Melakukan rujukan ke rumah sakit atau rumah aman sesuai dengan kebutuhan korban, ketiga, Rehabilitasi Sosial dengan sub-indikator Memberikan konseling dan terapi psikologi, Memulihkan korban dari kondisi traumatis terapi psikososial, keempat, Pemulangan dengan sub-indikator Pengembalian korban dengan, Mengakomodir semua kebutuhan korban hingga sampai kekeluarga, Pemulangan dilakukan dengan didampingi polisi dan tenaga sosial, kelima, Bantuan Hukum dengan sub-indikator Pemberian konsultasi hukum, Pendampingan korban ketika mengikuti penyidikan, penyidikan dan persidangan, keenam, Reintegrasi Sosial dengan sub-indikator Memonitoring dan bimbingan lanjut, Home Visit. Dalam penelitian ini penulis memerlukan data primer berupa wawancara dan observasi langsung dilapangan kemudian data sekunder berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan prosedur penanganan anak korban kekerasan. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah 3 informan dari Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak Kota Pekanbaru dan 2 orang korban kekerasan. Berdasarkan hasil penelitian, Prosedur penanganan korban kekerasan pada anak oleh pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan anak (P2TP2A) Kota Pekanbaru sudah sesuai dengan Prosedur Mekanisme Upaya penanganan anak korban kekerasan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 02 Tahun 2011.*

**Kata Kunci :** *Prosedur, Anak Korban Kekerasan, Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Anak (P2TP2A) Kota Pekanbaru*